

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kain Tais adalah bentuk tenunan tradisional yang dibuat oleh wanita Timor Leste. Sebuah bagian penting dari warisan budaya bangsa, tenunan tais digunakan untuk perhiasan seremonial, dekorasi rumah, dan pakaian pribadi.
2. Pengembangan yang dilakukan oleh pengelola (Kementrian Pariwisata, Seni dan Budaya Timor Leste) dalam mengembangkan produk kerajinan tenun kain tais sebagai daya tarik wisata budaya di Timor Leste, khususnya sub distrik Maubara, distrik Liquiça belum optimal dan konsisten.
3. Terhambatnya proses pengembangan produk tenun kain tais sebagai daya tarik wisata budaya di Timor Leste khususnya sub distrik Maubara, distrik Liquiça sehingga menyebabkan terjadinya penurunan kunjungan wisatawan ke Timor Leste pada tahun 2014 sampai 2016 disebabkan oleh tiga faktor yaitu:
 - a. Pengaruh kemajuan teknologi dengan adanya mesin cetak (*printing*) yang dapat mencetak kain dengan warna dan motif yang sama seperti kain tais serta kualitas kain atau kapas yang lebih bagus dan tidak luntur.
 - b. Pengaruh politik dalam negeri yaitu adanya perombakan atau perampangan kabinet Pemerintahan Negara Republik Demokrat

Timor Leste (Remodelação Governo Republica Democratica Timor Leste) yang terjadi pada tahun 2014-2015, sehingga berpengaruh kepada program kerja seluruh Kementerian khususnya Kementerian Pariwisata, Seni dan Budaya Timor Leste.

- c. Ketersediaan bahan baku yang semakin menurun sehingga menghambat proses pengembangan produk kerajinan kain tais sebagai daya tarik wisata budaya.
4. Pengelola (Kementerian Pariwisata, Seni dan Budaya Timor Leste) masih terus berupaya dalam pembenahan-pembenahan yang menyangkut dengan keaslian atau nilai tradisional (klasik) dari produk tenun kain tais agar kunjungan wisatawan dapat stabil dan lebih meningkat lagi.

5. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka saran yang dapat direkomendasikan yaitu:

1. Dalam mengembangkan produk kerajinan tenun kain tais sebagai daya tarik wisata budaya di sub distrik Maubara, distrik Liquiça, Timor Leste, pengelola agar lebih konsisten dan meningkatkan upaya seperti pengembangan warna, motif dan bentuk yang lebih elegan serta upaya promosi dengan mengikutsertakan semua pihak.
2. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai untuk memperlancar pengembangan produk kerajinan tenun kain tais sehingga menjadi daya

tarik wisata budaya yang unggul di sub distrik Maubara, distrik Liquiça, Timor Leste.

3. Sering mengadakan pameran di dalam negeri serta mengikuti Expo di luar negeri khususnya negara-negara ASEAN dan CPLP.
4. Memebrikan sentuhan unik, kreatifitas dan inovasi dalam pengemasan produk kerajinan tenun kain tais yang hendak dipasarkan atau dijual ke wisatawan.
5. Memakai nilai tradisional atau klasik dengan sebaik mungkin dalam mengembangkan produk kerajinan tenun kain tais sebagai daya tarik wisata budaya untuk menghadapi persaingan wisata yang semakin ketat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Sunaryo. 2012. "*Destinasi Pariwisata*". Yogyakarta: Gava Media.
- Fredi Rangkuti. 2005. "*Analisis SWOT Teknik Membelah Kasus Bisnis Berorientasi Konsep Perencanaan Strategis Untuk Menghadapi Abad 21*". Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama.
- Kotler dan Amstrong. 2008. "*Prinsip-Prinsip Pemasaran*". Jilid 1, Edisi ke 12, Jakarta: Erlangga
- Oka A. Yoeti. 2008. "*Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*". Jakarta: Pradnya Paramita
- Pitana, I Gede & Surya Diarta, I Ketut. 2009. "*Pengantar Ilmu Pariwisata*". Jakarta: ANDI.
- Rai Utama I.G.B dan Mahadewi N.M.E. 2012. "*Metode Penelitian Pariwisata dan Perhotelan*". Yogyakarta: ANDI.
- Sugiyono. 2011. "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*". Bandung: Alfabeta.
-, 2013. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*". Bandung: Alfabeta.
-, 2014. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*". Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata. Jakarta. 2009
- Hadinato. 2008. "*Pengembangan Destinasi Wisata*". (<http://resthoe.blogspot.com/2013-02-pengembangan-destinasi-wisata-daerah-tujuan-wisata.html/>). diakses 15 Desember 2016
- IGN Parikesit Widiatedja. 2011. "*Kebijakan Liberalisasi Pariwisata*". (<http://resthoe.blogspot.com/2013-02-tourism-planning-and-development-perencanaan-and-pengembangan-kawasan-pariwisata.html/>).diakses 19 Januari 2017
- James J. Spillane. 2003. "*Pengembangan Pariwisata Budaya*". (<http://assharrefdino.blogspot.com/2013/02/pengembangan-pariwisata-budaya.html/>).diakses 19 Januari 2017

- Jamasy. 2004. “*Pemberdayaan Masyarakat*” (<http://kajianpustaka.com/2015/06-pemberdayaan-masyarakat-daerah-wisata.html/>). diakses 15 Desember 2016
- Kersul. 2003. “*Pengertian Pariwisata*”. (<http://ashtarrefdino.blogspot.com/2013/02/pengertian-pariwisata-menurut-para-ahli.html/>).diakses 15 Desember 2016
- Muljadi. 2009. “*Pengertian Pariwisata*”. (<http://kajianpustaka.com/2015/06/pengertian-dan-jenis-usaha-pariwisata.html/>). diakses 15 Desember 2016
- Mayers Koen. 2009, “*Pengertian Pariwisata*”. (<http://ashtarrefdino.blogspot.com/2013/02/pengertian-pariwisata-menurut-para-ahli.html/>).diakses 15 Desember 2016
- Oka A. Yoeti. 2010. “*Pengantar Ilmu Pariwisata*”. (<http://kajianpustaka.com/2015/06/pengertian-dan-jenis-usaha-pariwisata.html/>). diakses 15 Desember 2016
-, 2006. “*Pariwisata Budaya Masalah dan Solusinya*”. (<http://resthoe.blogspot.com/2013-02-peariwisata-budaya-masalah-dan-solusinya-wisata.html/>). diakses 15 Desember 2016
- Rustiadi. 2008. “*Pengertian Perencanaan*”. (<http://kajianpustaka.com/2015/06/pengertian-perencanaan-planing-pariwisata.html/>). diakses 19 Januari 2017
- Samsul A. Paturusi. 2001. “*Perencanaan Tata Ruang Kawasan Pariwisata*”. (<http://resthoe.blogspot.com/2013-02-perencanaan-kawasan-pariwisata-universitas-udayana-denpasar-wisata.html/>). diakses 19 Januari 2017
- Suwantoro. 2004. “*Produk Destinasi Wisata*” (<http://resthoe.blogspot.com/2013-02-produk-destinasi-daerah-wisata.html/>). diakses 15 Desember 2016
-, 2001. “*Unsur-Unsur Destinasi*” (<http://resthoe.blogspot.com/2013-02-destinasi-wisata-daerah-tujuan-wisata.html/>). diakses 15 Desember 2016
- Slamet. 2003. “*Pemberdayaan Masyarakat*” (<http://kajianpustaka.com/2015/06-pemberdayaan-masyarakat-daerah-wisata.html/>). diakses 15 Desember 2016

LAMPIRAN



Foto dengan Bapak Menteri Pariwisata, Seni dan Budaya Timor Leste, kantor Kementerian Pariwisata, Seni dan Budaya Timor Leste.



Foto dengan Bapak Direktur Nasional Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata, Kementerian Pariwisata, Seni dan Budaya Timor Leste, kantor Direksi Nasional Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata.



Foto dengan Bapak Direktur Nasional Seni dan Budaya, Kementerian Pariwisata, Seni dan Budaya Timor Leste, kantor Direksi Nasional Seni dan Budaya.



Foto dengan Ibu Ketua kelompok pengrajin tenun kain tais, sub distrik Maubara, distrik Liquiça, Timor Leste.



Foto pengrajin dan produk kerajinan tenun kain tais, sub distrik Maubara, distrik Liquiça, Timor Leste.



Foto produk kerajinan tenun kain tais dengan variasi warna, motif dan bentuk, sub distrik Maubara, distrik Liquiça, Timor Leste.



Foto berbagai macam warna dan motif produk kerajinan tenun kain tais, sub distrik Maubara, distrik Liquiça, Timor Leste.



Foto cara menenun kain tais, sub distrik Maubara, distrik Liquiça, Timor Leste



Foto berbagai macam bentuk produk kerajinan tenun kain tais, sub distrik Maubara, distrik Liquiça, Timor Leste.



Foto produk kerajinan tenun kain tais diubah menjadi gaun dan baju, sub distrik Maubara, distrik Liquiça, Timor Leste.



Foto produk kerajinan tenun kain tais digunakan sebagai penghormatan untuk menerima tamu negara, Timor Leste.



Foto produk kerajinan tenun kain tais digunakan sebagai pakaian tradisional, Timor Leste.